BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di masa globalisasi yang tengah terjadi, persaingan bisnis terjadi tidak hanya dalam skala lokal atau dalam negeri melainkan sudah terjadi persaingan di skala Internasional. Persaingan antarpelaku bisnis baik dari luar maupun dalam negeri semakin ketat saat MEA diberlakukan pada akhir 2015, seiring dibukanya kran bisnis usaha dari luar negeri saat MEA berlangsung," (Metronews, 2015). Seperti yang terjadi dalam lingkungan negara-negara ASEAN, sudah diberlakukannya persaingan bisnis bebas sehingga dalam masa MEA ini persaingan bisnis di Indonesia yang merupakan anggota dari ASEAN tidak lagi hanya dalam lingkup Indonesia saja melainkan persaingan terjadi di dalam lingkungan negara-negara ASEAN.

Untuk menghadapi persaingan dalam MEA, perusahaan maupun Usaha Kecil Menengah (UKM) di Indonesia dituntut untuk selalu melakukan evaluasi terhadap performansi proses bisnis perusahaan untuk disesuiakan dengan kondisi saat ini. Evaluasi terhadap performansi proses bisnis perusahaan harus selalu dilakukan agar perusahaan mampu memperbaiki kinerja serta melakukan inovasi serta improvisasi yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Evaluasi ini dapat dilakukan melalui pengukuran terhadap kinerjanya. Pengukuran kinerja sangat diperlukan (Artley et al., 2001) salah satunya adalah karena sangat bermanfaat bagi perusahaan yaitu dengan menyediakan suatu pendekatan yang terstruktur, yang berfokus pada rencana strategis, tujuan, dan performansi, serta adanya mekanisme pelaporan pada manajemen tingkat atas. Pengukuran kinerja dapat membantu pengambilan keputusan dalam rangka memperbaiki performansi perusahaan, salah satunya adalah dengan memperbaiki produktivitas perusahaan. Salah satu indikator utama dalam menilai kemampuan bersaing suatu perusahaan adalah dengan pengukuran produktivitas (Ramadhani, 2011).

CV. Sogan Jaya Abadi merupakan industri yang bergerak di bidang manufaktur *fashion* batik di Yogyakarta. Sejak didirikan pada tahun 2001, hingga saat ini CV. Sogan Jaya Abadi telah berkembang pesat terbukti dengan semakin banyaknya permintaan. Sistem produksi yang digunakan perusahaan adalah *make to order*. Salah satu permasalahan yang dihadapi oleh perusahaan adalah seringnya terjadi keterlambatan dalam pemenuhan *order*. Keterlambatan dalam pemenuhan order merupakan salah satu permasalahan yang dialami CV. Sogan Jaya Abadi. Permasalahan ini menjadi kendala serius jika tidak segera diperbaiki karena dampaknya akan mempengaruhi kepuasan pelanggan. Ketepatan dalam pemenuhan order merupakan hal penting agar perusahaan mampu bersaing dengan para kompetitor. Dalam upaya memperbaiki kinerja perusahaan maka diperlukan adanya perbaikan pada proses pemenuhan order. Untuk meningkatkan produktivitasnya, perusahaan harus dapat menghilangkan nilai yang tidak memberikan nilai tambah (*non value added*) atau aktivitas yang tidak perlu dalam proses produksi (Setiyawan et al., 2013).

Berdasarkan data perusahaan, waktu produksi untuk produk Hijra Abaya adalah ± 2.5 jam dan konsumen dijanjikan produk tersebut selesai dalam waktu 14 hari. Sementara waktu aktual konsumen dalam menungu produk tersebut sampai menerima produk sampai ke tangan rata-rata adalah 28 hari. Sehingga masalah utama yang terjadi adalah adanya perbedaan waktu yang signifikan antara waktu produksi dengan waktu produk sampai ke tangan konsumen.

Lean manufacturing merupakan suatu sistem produksi yang menggunakan energi dan pemborosan (*waste*) yang sangat sedikit untuk memenuhi apa yang menjadi keinginan konsumen dengan tepat (Gaspesrz, 2007). Dalam mengaplikasikan *lean manufacturing* perusahaan dituntut untuk meminimalkan hingga menghilangkan *waste* yang ada pada proses produksi mencakup hubungan dengan proses pemenuhan order secara keseluruhan. Menurut Gaspersz (2007), *waste* adalah aktivitas kerja yang tidak menciptakan nilai tambah dalam proses transformasi input menjadi output sepanjang value stream, namun aktivitas itu pada saat sekarang tidak dapat dihindarkan karena

berbagai alasan. Meminimalkan *waste* dalam proses produksi adalah salah satu tujuan dari suatu perusahaan. *Lean* adalah suatu upaya terus-menerus untuk menghilangkan *waste* dan meningkatnkan nilai tambah (*value added*) agar memberikan nilai kepada pelanggan (Gaspesrz, 2007). *Value stream mapping* adalah salah satu tahapan dalam pendekatan *lean manufacturing* yang digunakan untuk mengidentifikasi *waste* yang mengakibatkan adanya *bottleneck* pada proses produksi. *Value stream mapping* didefinisikan sebagai pemetaan semua aktivitas yang bernilai tambah, maupun tidak bernilai tambah yang diperlukan untuk proses produksi (Rother dan Shook, 1999). Setelah menemukan salah satu *waste* yaitu kelebihan waktu yang ada di proses produksi, maka akan ditentukan usulan perbaikan yang tepat untuk diterapkan. Upaya untuk mengeliminasi *waste* dipercaya dapat mendorong persaingan agar perusahaan agar lebih unggul terutama pada peningkatan produktivitas dan kualitas (Shingo, 1989)

Penelitian ini diharapkan perusahaan dapat mengetahui permasalahan atau *waste* yang terjadi dan ditemukan akar dari permasalahan tersebut. Jika masalah dan akar penyebab masalah sudah ditemukan, maka akan lebih mudah menentukan langkah perbaikan apa yang harus dilakukan. Hasil dari penelitian ini berupa rekomendasi perbaikan yang harus dilakukan perusahaan untuk memperbaiki kinerjanya.

1.2 Perumusan Masalah

Dari penjelasan latar belakang penelitian diatas dapat dirumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut:

1. Berapa persentase *Value Added, Non Value Added,* dan *Necessary but Non Value Added* dari proses produksi “Hijra Abaya” pada CV. Sogan Jaya Abadi?
2. Bagaimana desain *Future State Value Stream Mapping* pada proses produksi produk “Hijra Abaya” yang dapat meminimasi *waste*?

1.3 Tujuan penelitian

Penelitian yang dilakukan terhadap permasalahan diatas bertujuan untuk:

1. Mengetahui *waste* apa saja yang ada pada proses produksi produk "Hijra Abaya."
2. Membuat *Future State Value Stream Mapping* pada proses produksi produk "Hijra Abaya" yang dapat meminimasi *waste.*

1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Data hanya di ambil bagian produksi CV. Sogan Jaya Abadi
2. Penelitian hanya dilakukan pada produk "Hijra Abaya"
3. Data produksi yang digunakan yaitu bulan Januari – November 2018
4. Biaya akibat terjadinya pemborosan dan biaya *improvement* tidak dibahas
5. Penelitian yang dilakukan hanya sebatas memberikan rekomendasi atas perbaikan
6. Jenis *waste* yang diteliti adalah tujuh tipe *waste* yaitu: menunggu, transportasi, proses yang tidak tepat, persediaan yang tidak perlu, produksi yang berlebihan, gerakan yang tidak perlu dan kecacatan.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Perusahaan
   a. Untuk mengidentifikasi jenis *waste* yang dominan dan perlu untuk diminimasi.
   b. Untuk mengeliminasi *waste* pada lini produk "Hijra Abaya."
   c. Meningkatkan produktivitas perusahaan.
   d. Rekomendasi perbaikan yang dihasilkan dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi CV. SBR dalam melakukan perbaikan dan meningkatkan kinerja perusahaan berdasarkan hasil pengukuran yang telahh dilakukan.

2. Bagi peneliti
    a. Penulis dapat mengaplikasikan ilmu yang didapatkan sewaktu berada di bangku kuliah untuk membantu permasalahan yang terjadi pada perusahaan.
    b. Penulis mendapatkan ilmu tambahan pada proses penelitiannya seara langsung

1.6 Sistematika Penulisan

Tugas akhir ini terdiri dari 6 (enam) bab dan disusun dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan secara singkat latar belakang masalah perlunya penelitian ini, rumusan masalah, batasan masalah yang ditentukan, tujuan penelitian, manfaat penelitian bagi perusahaan dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN LITERATUR

Bab ini berisi konsep dan prinsip dasar yang diperlukan untuk memecahkan masalah penelitian, dasar-dasar teori untuk mendukung kajian yang akan dilakukan serta kejian literatur juga memuat uraian singkat tentang hasil penelitian sebelumnya yang berhubungan dan sejenis dengan penelitian ini.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang kerangka dan bagan aliran penelitian, teknik yang dilakukan, tata cara penelitian dan data yang akan diolah serta cara analisis yang dipakai dan sesuai dengan bagan alir yang telah dibuat sebelumnya.

BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Bab ini menguraikan tentang cara pengumpulan data dan cara pengolahannya, analisis hasil pembahasanya serta hasil grafik maupun table-tabel yang diperoleh.

BAB V PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan tentang pembahasan dari hasil penelitian yang dilakukan dan kesesuaian hasil dengan penelitian sehingga dapat menghasilkan kesimpulan.

BAB VI PENUTUP

Bab ini berisikan tentang hasil dari pembahasan dalam penelitian, rekomendasi atau saran-saran yang perlu diberikan baik oleh peneliti sendiri maupun kepada peneliti lainya, yang memungkinkan hasil tersebut.